ABDIMAS TALENTA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 7, No.1, 2022 | 306 - 311



Dissemination of Covid-19 and Prevention of Its Transmission in Suka Pulung Village

Asan Petrus[1], Abdul Gafar P[2]. Bambang Prayugo[3], Hidayat[4] , M.A Pase[5]

[1,2][Forensik. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara]
[3][Bedah. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara]
[4][Biomed. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara]
[5][Penyakit Dalam. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. Since the beginning of 2020 the Covid-19 pandemic has been going on and you don't know when it will end, while the number of cases continues to increase, but there are still many people who have not lived according to health protocols including the people of Suka Pulung village, Langkat Regency, so this activity aims to increase understanding of Covid -19 and efforts to prevent transmission. The method is implemented in the form of a lecture followed by a discussion / question and answer. Results: Based on interviews, questions and answers, observations and pre-test results (mean score of 76.6) and post-test (mean score of 80.5), during the activity, it resulted in an increase in people's understanding of Covid-19. and efforts to prevent its transmission, especially through living according to health protocols, thus there will be no new Covid-19 cluster in the village of Suka Pulung.

Keyword: Covid-19 Socialization, Transmission Prevention

Abstrak. *Sejak awal tahun 2020 pandemi Covid-19 berlangsung dan tidak tau kapan berakhir, sementara jumlah kasus terus meningkat namun masyarakat masih banyak yang belum menjalankan hidup sesuai protokol kesehatan tak terkecuali masyarakat desa Suka Pulung Kabupaten Langkat, sehingga kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Covid-19 dan upaya pencegahan penularannya. Metode diimplementasikan dalam bentuk ceramah yang diikuti dengan diskusi/Tanya jawab. Hasil: Berdasarkan wawancara, Tanya jawab, pengamatan serta hasil pre test (nilai rata-rata 76,6) dan pos test (nilai rata-rata 80,5), selama kegiatan berlangsung, memberikan hasil peningkatan pemahaman masyarakat suka pulung tentang Covid-19 dan upaya pencegahan penularannya terutama melalui hidup sesuai protocol kesehatan, dengan demikian tidak akan terjadi claster baru Covid-19 di desa suka pulung.*

Kata Kunci: *Sosialisasi Covid-19, Pencegahan Penularan*

Received 15 March 2022 | Revised 18 March 2022 | Accepted 05 April 2022

1. Pendahuluan

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya yang disebut *coronavirus disease* 2019 (COVID-19). Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau

*Corresponding author at: Forensik. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: asanpetrus95@gmail.com

Copyright © 2022 Published by Talenta Publisher, p-ISSN: 2549-4341; e-ISSN: 2549-418X

manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19, penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 [1][2].

Manifestasi klinis COVID-19 biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto menyatakan bahwa penularan virus corona masih terjadi di masyarakat. Penularan yang masih terjadi menyebabkan kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah hingga hari ini, (14/1/2021). Desa Suka Pulung salah satu desa di kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat berdasarkan survey awal (29 Juni 2020), berdasarkan laporan kepala desa belum ada kasus, namun kami melihat masyarakat yang beraktivitas diluar rumah tidak mengikuti protocol kesehatan, bahkan kami melihat masyarakat beraktivitas seolah-olah tidak terjadi wabah pandemic corona, dan berdasarkan wawancara kami terhadap salah satu masyarakat yang beraktivitas tanpa menerapkan protocol kesehatan menyatakan bahwa corona hanya menulari orang-orang yang tinggal di kota, yang aktifitas hidupnya dari satu ruangan ber-AC ke ruangan ber-AC lainnya. Pemahaman masyarakat seperti ini merupakan factor resiko yang akan menyebabkan penularan covid-19 lebih luas lagi. Oleh karena itu diperlukan upaya memberikan pemahaman terkait dengan Covid-19 dan upaya pencegahan penularan covid-19 terhadap masyarakat desa Suka Pulung ini[3][4].

Kelompok yang menjadi target sasaran penyuluhan adalah Masyarakat Desa Suka Pulung Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat, dengan tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah (1) untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 (2) meningkatkan upaya pencegahan penularan Covid-19, dengan harapan kedepan penularan Covid-19 dapat diputuskan dan tidak menimbulkan claster baru khususnya di desa Suka Pulung dan tentu berdampak ke desa-desa lainnya, sehingga pandemic dapat berakhir dalam waktu dekat.

2. Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan dengan penyuluhan, dengan tahap pelaksanaan kegiatan meliputi [5][6]:

1. Persiapan kegiatan: Survey tempat kegiatan yaitu di Aula kantor Kepala Desa Suka Pulung, Jl.Dusun II Suka Berbakti Desa Suka Pulung, Permohonan ijin kegiatan kepada Kepala Desa Suka Pulung, Pengurusan administrasi (surat menyurat), serta Persiapan alat dan bahan serta akomodasi

2. Persiapan tempat penyuluhan yaitu Aula kantor Kepala Desa Suka Pulung, Jl.Dusun II Suka Berbakti Desa Suka Pulung
3. Kegiatan penyuluhan meliputi : Pendahuluan, oleh Kepala Desa Suka Pulung, yaitu memperkenalkan diri tim penyuluhan dengan para peserta/sasaran kegiatan, sekaligus membuka pertemuan, Pembagian kuisioner pre test terkait dengan materi penyuluhan yang akan disampaikan, Penyuluhan, Tanya jawab / diskusi serta Pembagian kuisioner pos test terkait dengan materi penyuluhan yang telah disampaikan .
4. Penutupan, meliputi : Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa beserta jajarannya serta masyarakat sebagai sasaran penyuluhan, Foto bersama tim penyuluhan dengan peserta, Berpamitan dengan Kepala desa serta jajarannya sembari meninggalkan ruang pertemuan. Pembuatan laporan kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan, wawancara/Tanya jawab serta penilaian pengetahuan berdasarkan hasil pre-test (nilai rata-rata 76,6), dan pos-test (nilai rata-rata 80,5) selama dan setelah kegiatan berlangsung, maka dapat dinilai kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut : Meningkatnya pemahaman masyarakat desa Suka Pulung tentang Covid-19 serta upaya pencegahan penularannya, [8][9][10] Adanya pengakuan akan kesadaran peserta untuk menyebar luaskan informasi tentang Covid-19 dan upaya pencegahannya kepada seluruh masarakat desa Suka Pulung dengan menerapkan pola hidup sesuai protocol kesehatan yaitu pakai masker, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan jaga jarak atau menghindari kerumunan. Berdasarkan pengamatan di desa Suka Pulung pasca kegiatan adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk hidup sesuai protocol kesehatan yaitu pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak sebagaimana yang telah disampaikan serta Hingga laporan kegiatan ini dibuat belum ada masyarakat desa Suka Pulung yang tertular Covid-19. Kita berharap pola hidup masyarakat desa Suka Pulung yang menjalankan protocol kesehatan dapat menulari masyarakat desa-desa sekitarnya, hingga masyarakat seluruh Indonesia sehingga pandemic ini dapat berakhir dalam waktu dekat.

Beberapa factor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya respon positip dari kepala desa saat rencana kegiatan ini disampaikan, terlihat kepala desa selaku pimpinan daerah tingkat pedesaan merespon dan langsung setuju serta membuat surat pernyataan kerjasama Mitra. Besarnya minat dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini juga terlihat, dari dua puluh peserta yang ditargetkan mewakili seluruh dusun yang ada serta sesuai kapasitas tempat dan kondisi Pandemi, yang hadir delapan belas orang (90 %). Kedua factor diatas berdampak besar terlaksananya kegiatan ini dengan lancar dan efektif. Factor penghambat adalah keterbatasan waktu yang tersedia oleh karena Pandemi itu sendiri.



Gambar 1. pembukaan Acara



Gambar 2. Penyampaian materi 1 “sejarah Covid-19 dan penularannya”



Gambar 3. Penyampaian materi 2 “penanganan dan pencegahan penularannya Covid-19



Gambar 4. Penyampaian materi 3 “pemulasaran dan penguburan jenazah covid-19



Gambar 5. Foto bersama

4. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan ini hasilnya dapat disimpulkan bahwa: Pemahaman masyarakat desa Suka Pulung tentang Covid-19 dan upaya pencegahan penularannya makin baik dan Kesadaran masyarakat desa Suka Pulung untuk hidup sesuai protocol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 semakin baik, tentu besar harapan kita di desa Suka Pulung ini tidak terjadi kasus dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat desa-desa sekitarnya, bila ada kesempatan pada kegiatan berikutnya nanti supaya kegiatan ini dilaksanakan juga di desa yang lainnya agar seluruh masyarakat paham tentang Covid-19 dan hidup sesuai protocol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularannya, sehingga pandemic ini dapat diakhiri.

5. Ucapan Terimaksih

Akhir kata kami tim kegiatan pengabdian masyarakat ini mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang MahaEsa yang telah menyelesaikan kegiatan ini yang mungkin masih jauh dari sempurna namun kami juga tidak dapat melupakan bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak terkait, untuk ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

a. Bapak Rektor Universitas Sumatera Utara, Bapak Prof.DR.Runtung Sitepu,MHum.

b. Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara , Bapak Prof.Tulus Vor.Dipl.Math.MSi.PhD

c. Wakil Dekan III FK-USU , Ibu Prof Dr.dr.Dina Keumala Sari,MG,SpGK

d. Bapak Kepala Desa Suka Pulung, Bapak Jamal serta seluruh jajarannya.

e. Seluruh masyarakat desa Suka Pulung yang telah mengirimkan utusannya dalam kegiatan ini sebagai perpanjangan tangan penyebaran informasi yang telah disampaikan.

Mahasiswa program pendidikan dokter spesialis Forensik yang turut membantu.

REFERENCES

[1] Cevik, M., Bamford, C., Ho, A. 2020. COVID-19 pandemic – A focused review for clinicians, *Clinical Microbiology and Infection*, https://doi.org/10.1016/j.cmi.2020.04.023.

[2] CNN Indonesia. 2020. Lonjakan Kasus Corona RI: dari Dua Positif hingga 893Kasus.https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200327095133-20-487390/lonjakan-kasus-corona-ri-dari-dua-positif-hingga-893-kasus

[3] Davidson,H.2020.First Covid-19 case happened in November, China government records show–report. https://www.theguardian.com/world/2020/mar/13/first-covid-19-case- happened-in-november-china-government-records-show-report

[4] Heymann, D. 2020. A novel coronavirus outbreak of global health concern. *The Lancet*. vol. 395, hal. 497-514.

[5] Kemenkes, 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus disease (COVID-19).https://www.persi.or.id/images/2020/data/pedoman_kesiapsiagaan_covid19.pd f

[6] Kompas. Update Virus Corona Dunia 2 Mei: 3,4 Juta Orang Terinfeksi, 1,08 Juta Orang Sembuh. https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/02/071440965/update-virus-corona-dunia-2-mei-34-juta-orang-terinfeksi-108-juta-orang.

[7] Korsman, S.N.J, van Zyl, G.U., Nutt, L., Andersson, M.I., Presier, W. 2012. Virology. Chins: Churchill Livingston Elservier.

[8] Kumar, D., Sharma, P., Malviya, R. 2020. Corona Virus: A Review of COVID-19 History and Origin. *EJMO* 4(1):8–25

[9] Secon, H., Woodward, A., Mosher, D. 2020. A comprehensive timeline of the new coronavirus pandemic, from China's first COVID-19 case to the present. https://www.businessinsider.sg/coronavirus-pandemic-timeline-history-major- events-2020-3?r=US&IR=T